

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## TINJAUAN UMUM TENTANG KURSUS PRA PERKAWINAN

### A. Tinjauan Umum Tentang Kursus Pra Perkawinan

#### 1. Visi dan Misi Kursus Pra Perkawinan

Visi : untuk mewujudkan sebuah institusi keluarga sebagai “ rumahku syurgaku” dan mengupayakan agar setiap keluarga di Malaysia bahagia dan sejahtera.

Misi : supaya pasangan yang ingin berkawin itu bersifat layaknya sebagai pemimpin dan mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai suami dan membantu untuk mengurangi angka perceraian.

Berdasarkan visi dan misi, kursus pra perkawinan adalah bertujuan untuk mewujudkan dan mempersiapkan setiap pasangan yang ingin berkawin untuk mempunyai:<sup>34</sup>

1. Kemampuan untuk membina hubungan suami istri yang sehat
2. Pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab segai suami istri
3. Pengetahuan persiapan kehadiran dan pengasuhan anak
4. Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik
5. Dapat memahami pengetahuan terkait tentang peraturan dan hukum seputar keluarg dan perkawinan.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM)

<sup>35</sup> Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pelaksanaan Kursus Pra Perkawinan di Pejabat Agama Kemaman

Untuk mencapai keharmonisan sebuah keluarga, Jakim telah menganjurkan satu program bagi pasangan yang ingin berkahwin yaitu Modul Kursus Pra Perkawinan dan makna modul dalam Kamus Dewan Kuala Lumpur ialah: pelajaran (latihan dan sebagainya yang dapat dilaksanakan secara tersendiri ke arah pencapaian suatu kelayakan atau kemahiran) Kursus artinya: pelajaran tentang suatu perkara (kepandaian pengetahuan dan sebagainya) yang diberikan dalam jangka masa yang singkat, Pra Perkawinan artinya: awalan yang bermakna sebelum perikatan yang sah antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk menjadi suami istri atau bernikah.<sup>36</sup>

Kursus Pra Perkawinan adalah wajib diambil dan dihadiri oleh setiap pasangan Islam sebelum mendirikan rumah tangga dengan pasangan masing-masing yang kebiasaannya diadakan selama dua hari. Kalau dahulu kursus seperti ini hanya digalakkan untuk pasangan yang mahu berkawin, tapi kini ia bisa diambil oleh siapa sahaja walaupun belum mahu berkawin dan hanya sebagai persediaan awal. Kursus ini boleh diambil bersama pasangan atau secara individu.<sup>37</sup>

Sijil penyertaan biasanya akan diberikan pada hari kedua setelah tamat kursus. Perlu disimpan untuk kegunaan semasa memohon surat kebenaran berkawin nanti. Di Malaysia setiap masyarakat yang ingin

<sup>36</sup> Ruhil Hayati Binti M. Busra, *Modul Kursus Pra Perkawinan Islam*, (Perak: Pusat Pengajian Al-Quran dan Sunnah/ PUNSU, 2011), h. 22

<sup>37</sup> Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkawin harus menjalani Kursus Pra Perkahwinan Islam (MBKPPI),<sup>38</sup> kerana setiap permohonan perkawinan perlu menyatakan Sijil Kursus Pra Perkawinan Islam dan surat Pengesahan Bebas HIV. Jika permohonan telah lengkap dan pemohon lulus dalam tapisan-tapisan yang dikeluarkan oleh Pegawai Tadbir Agama Daerah (dahulunya dipanggil *Kadi*), pemohon bisa meneruskan proses selanjutnya.<sup>39</sup>

Kursus Pra Perkawinan yang disediakan oleh Jabatan Hal Ehwal Agama ini adalah mengikut Modul Bersepadu Kursus Pra Perkawinan Islam (MBKPPI).<sup>40</sup> Kursus tersebut adalah diwajibkan kepada setiap orang karena terdapat banyak permasalahan keluarga, dalam hal ini Jabatan Agama Islam Malaysia berinisiatif melaksanakan program Kursus Pra Perkawinan, program ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas keluarga yang baik. Telah diketahui bahwa tingginya angka perceraian, dan banyaknya kasus yang berkaitan dengan perihal dalam rumah tangga merupakan sebab dikeluarkan peraturan penetapan kursus Pra Perkawinan bagi masyarakat.

Kursus Pra perkawinan Islam di Malaysia telah dilaksanakan pada era 90-an untuk membekalkan ilmu berkaitan rumah tangga kepada pasangan -pasangan yang akan mendirikan rumah tangga dan mereka yang mengikuti hanya sekadar persediaan awal. Kursus ini bukan sahaja kepada orang yang akan melangsungkan perkawinan

<sup>38</sup> R. Ruqaiyah, Penerapan Yuridis tentang perkawinan dan kursus, ( Malaysia : 2014), h.

<sup>39</sup> Ibid,

<sup>40</sup> Ibid, h. 39

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masa terdekat ini dan kursus ini boleh saja diikuti oleh siapa saja dengan syarat umurnya 18 tahun sehingga 45 tahun.<sup>41</sup>

Antara syarat dan prosedur yang perlu dilakukan bagi pasangan yang ingin berkawin dan belum mahu berkawin adalah:

1. Dapatkan dokumen permohonan kursus di Kantor Agama Daerah yang berdekatan atau mendownload dokumen tersebut untuk permohonan menyertai kursus di internet.
2. Calon suami isteri yang akan mendirikan rumah tangga hendaklah mengikuti kursus ini sebelum mereka membuat permohonan untuk bernikah.
3. Hantar Dokumen sekurang-kurangnya seminggu lebih awal dari tanggal kursus yang dipilih.
4. Bayaran kursus: RM50
5. Dokumen yang diperlukan: Fotokopi KTP
6. Tempoh waktu Kursus Pra Perkawinan: 2 hari (tiada bermalam).
7. Gambar passport bagi laku-laki dan perempuan dengan berpakaian sopan.

<sup>41</sup> Wawancara bersama Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di kemaman pada 30 november 2017 di Pejabat Agama Daerah Kemaman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usaha untuk melahirkan keluarga bahagia memerlukan bermacam-macam cara seperti berkaitan dengan pengurusan dalam hubungan antara suami, isteri dan ahli keluarga, pendidikan kesihatan dan cara berkomunikasi yang baik. Walau bagaimanapun, pada awal pelaksanaan kursus tersebut tiada persamaan dengan modul di setiap Jabatan Agama Islam Negeri.<sup>42</sup> pada awal 1997, pihak Jabatan Kemajuan Islam (JAKIM)<sup>43</sup> telah memperkenalkan Modul Bersepadu Kursus Pra perkawinan Islam (MBKPPI) sebagai rujukan kepada Kursus Pra perkawinan Islam dan juga sebagai asas koordinasi pelaksanaannya di setiap negeri. Bagi pasangan yang akan menikah harus mengirimkan sijil Kursus Pra perkawinan untuk memenuhi Prosedur Pra perkawinan yang ditetapkan oleh undang-undang di Jabatan Agama Islam Negeri.<sup>44</sup>

Pelaksanaan Kursus Pra perkawinan Islam yang diwajibkan ke atas calon pengantin di negeri Terengganu menunjukkan pertambahan peserta kursus. Setiap Kursus Pra perkawinan Islam yang dianjurkan oleh pihak penganjur kursus ini biasanya dilakukan di pejabat agama pada hari Jumaat dan Sabtu pada jam 8.00 pagi dan mendapat

<sup>42</sup>. Wawancara bersama Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di kemaman pada 30 november 2017 di Pejabat Agama Daerah Kemaman

<sup>43</sup> Jakim , adalah pihak yang menganjurkan kursus pra perkawinan di daerah kemaman dengan menerbitkan buku modul kursus pra perkawinan yang berjudul, memasuki gerbang perkawinan pada edisi pertama tahun 1997 dan ediso kedua tahun 2008.

<sup>44</sup> Wawancara Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli , Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di kemaman pada 30 november 2017 di Pejabat Agama Daerah Kemaman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dengan universitas-universitas lain, pihak pejabat agama akan menghantar penceramah dan perjalanan kursus itu akan diurus sepenuhnya oleh pihak pejabat agama, pihak universitas hanya perlu menyediakan tempat dan para peserta sahaja, dan materinya merangkumi 15 judul untuk masa 14 jam 30 menit kredit termasuk ujian. Pihak sekretariat bagi setiap penganjur-penganjur kursus yang bertanggung jawab menyediakan jadual kursus setelah berbincang dengan Pegawai Tadbir Agama Daerah pada setiap kali kursus dilaksanakan.

Walau bagaimanapun satu salinan jadual dan program kursus perlu dikemukakan kepada pihak Jabatan Agama Islam Negeri sebelum kursus dijalankan untuk tujuan pemantauan. Jadual dan program kursus mengandungi tanggal, hari, masa, tempat, nama fasilitator dan judul. Setiap perubahan yang terjadi terhadap jadual atau program kursus hendaklah diberitahu kepada Pegawai Tadbir Agama Daerah. Penganjur-penganjur kursus harus memberi pengumuman kepada peserta sebelum sesi pertama bermula antara perkara yang perlu dimaklumkan ialah berkaitan peraturan kursus, peraturan peserta, jadual kursus dan sijil kursus bagi keberkesanan kursus yang dijalankan.<sup>45</sup>

Bilangan peserta kursus tidak kurang 60 orang peserta dan tidak boleh melebihi 120 orang bagi setiap sesi. Penganjur-penganjur

<sup>45</sup> Wawancara Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli , Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di kemaman pada 30 november 2017 di Pejabat Agama Daerah Kemaman

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kursus perlu memastikan pendaftaran ditutup 10 menit sebelum sesi pertama bermula dan senarai nama peserta diletakkan diatas fasilitator bagi tujuan semakan. Setiap peserta kursus hendaklah menghadiri setiap sesi yang dijalankan disepanjang kursus.

Peserta yang gagal menghadiri mana-mana judul atau terlewat lebih daripada 15 menit selepas sesi bermula dikehendaki mengulang judul tersebut pada masa akan datang sekiranya gagal membuat demikian tindakan menahan sijil akan dilakukan. Sijil Kursus Pra perkawinan Islam pula hanya dikeluarkan oleh Jabatan Agama Islam Negeri Terengganu Tempoh sah laku sijil adalah untuk seumur hidup.<sup>46</sup>

Kursus Pra Perkawinan ini dianjurkan oleh Jakim, Kursus ini bertujuan untuk mewujudkan keluarga sakinah, mamawaddah dan warohmah dan yang terpenting adalah kursus ini bertujuan membantu pasangan yang ingin berkahwin dengan memberikan penerangan tentang cara bagaimana untuk membina keluarga atau institusi keluarga yang aman, damai dan bahagia, dan dihindari daripada berlakunya perceraian dalam rumah tangga. Tetapi berlaku sebaliknya kepada pasangan yang telah saya wawancarai yang mana mereka sebelum berkahwin telah mengikuti kursus pra perkawinan, mereka telah diberikan ilmu tentang rumah tangga tapi malangnya pernikahan mereka berakhir dengan perceraian oleh karena beberapa faktor yang berlaku dalam rumah

<sup>46</sup> Wawancara Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli , Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di kemaman pada 30 november 2017 di Pejabat Agama Daerah Kemaman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga mereka. Jumlah pasangan yang menghadiri kursus pra perkawinan adalah:

TABEL IV.I  
DAFTAR PASANGAN YANG TELAH MENGHADIRI KURSUS PERKAWINAN DI PEJABAT AGAMA BULAN JUNI-AGUS 2017

NO	Bulan	Peserta laki-laki	Peserta perempuan	Jumlah peserta
1	Juni	60	60	120
2	Juli	30	30	60
3	Agustus	30	30	60
	Jumlah	120	120	240

Dari tabel VI.I di atas diketahui bahwa mereka adalah peserta yang telah menghadiri kursus pra perkawinan di pejabat agama Islam kemaman Terengganu pada bulan juni sehingga bulan agus tahun 2017, bilangan peserta laki-laki adalah seramai 123 peserta dan jumlah peserta perempuan yang mengikuti kursus tersebut seramai 120 peserta total semua peserta dalam tiga bulan adalah seramai 240 orang peserta, rata-rata yang menghadiri kursus tersebut adalah untuk berkawin dan ada hanya sekadar persedian awal.<sup>47</sup>

### 3. Materi-Materi Kursus Pra Perkawinan

Dalam institusi perkahwinan, setiap pasangan suami isteri di amanahkan oleh Allah tanggung jawab tertentu yang perlu dilaksanakan bagi merealisasikan pembentukan sebuah keluarga bahagia di dunia dan akhirat.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Wawancara Ustaz Muhammad Shafiq Hilmi Bin Zulkifli Penolong Pegawai Agama Daerah Unit Pembangunan Keluarga di Kemaman.

<sup>48</sup> Jakim, memasuki gerbang perkawinan, (Selangor : PST Enterprise sdn.bhd,2008), h. 1



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi setiap bakal pengantin wajar mempersiapkan diri dengan ilmu dan amalan berumah tangga agar kesempurnaan hidup berumah tangga dapat dikecapi. Langkah bijak Jabatan Agama Islam Negeri-Negeri dengan mewajibkan setiap bakal pengantin menghadiri kursus perkawinan yang dianjurkan oleh jabatan-jabatan dan Kerajaan merupakan satu alternatif bagi mempersiapkan diri mereka dengan ilmu kekeluargaan agar dapat menyeberangi alam berumah tangga sejajar dengan kehendak lunas-lunas agama.

Di samping itu, ia juga bertujuan untuk memberikan daya tahan dalam mengharungi hidup berumah tangga. Modul yang dirangka khusus ini terbahagi kepada tiga bahagian iaitu bahagian berkaitan asas-asas pembinaan insan, bahagian pengurusan keluarga dan bahagian pengurusan masalah keluarga.<sup>49</sup>

Bagi setiap bahagian modul tersebut mempunyai objektifnya tersendiri modul berkaitan asas pembinaan insan bertujuan mempertingkatkan pengetahuan dan kefahaman peserta kursus dalam menuju pembentukan keluarga sejahtera dengan memberi penekanan kepada aspek pengetahuan dan kemahiran mengenai konsep dan ciri-ciri pembinaan insan bagi melahirkan generasi berilmu, beramal dan bertaqwa.

Peserta juga akan mendapat pengetahuan dan kemahiran berhubung dengan asas pembinaan insan melalui kefahaman tentang

<sup>49</sup> Ibid, h 3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asas-asas fardhu ain. untuk menghadapi alam perkahwinan yang merangkumi akidah, akhlak dan munakahat. Menerusi bahagian ini juga ia bertujuan untuk membantu pasangan mengetahui kedudukan dan hak mereka sebagai suami istri dalam perkawinan serta memastikan perkawinan mereka mendapat pengiktirafan agama dan pentadbiran negeri yang berkenaan. Kepastian tentang sah atau tidak perkawinan yang dilakukan ada implikasi terhadap kesabitan keturunan dan perlindungan undang-undang apabila timbul perkara berbangkit berkaitan perkawinan.

Di samping itu, peserta kursus akan mendapat penjelasan yang lengkap berhubung dengan prosedur pembubaran perkahwinan mengikut Undang-Undang Keluarga Islam. Justeru itu, mereka dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai individu muslim jika ikatan perkawinan hendak dibubarkan atau selepas pembubaran dan mengetahui adanya peruntukan undang-undang yang mesti mereka patuhi walaupun ikatan perkawinan telah putus. Lantaran itu, mereka juga dapat membuat persediaan diri dan lebih bertanggung jawab serta amanah sejajar dengan perkawinan dan kasih sayang kekeluargaan.<sup>50</sup>

Untuk bahagian kedua pula iaitu pengurusan rumah tangga, mendedahkan para peserta kursus tentang aspek asas pengurusan keluarga yang merangkumi hubungan dalam keluarga, pengurusan sumber keluarga dan komunikasi suami isteri. Pengetahuan dan

---

<sup>50</sup> Ibid,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemahiran dari ketiga-tiga bidang pengurusan ini akan dapat membantu hubungan suami isteri mencapai kesejahteraan hidup berkeluarga serta menjamin keutuhan dalam institusi keluarga.

Melalui pengetahuan hubungan dalam keluarga bertujuan memberi lebih kefahaman tentang hubungan dalam keluarga yang meliputi fungsi hubungan suami isteri, hubungan kelamin, kepentingan dan cara-cara mewujudkan hubungan baik dengan ibu bapa dan mertua serta melahirkan suasana baik hidup berjiran yang juga boleh mempengaruhi kebahagiaan sesebuah rumah tangga atau sebaliknya.<sup>51</sup>

Pengetahuan pengurusan sumber keluarga pula bermatlamat member penjelasan tentang aspek-aspek yang meliputi kepentingan dan matlamat pengurusan kewangan<sup>52</sup> keluarga serta langkah-langkah merancang perbelanjaan keluarga kepentingan masa untuk pembahagian aktiviti hidup yang seimbang serta konsep kesihatan dan kepentingan penjagaan kesihatan berkeluarga.

Selain itu, objektif bahagian ini memberi pengetahuan cara-cara membina perhubungan yang membawa kasih sayang dan ketenangan melalui komunikasi berkesan. Objektif bahagian ketiga iaitu pengurusan masalah dalam keluarga adalah memberi pengetahuan dan kemahiran untuk menangani serta menguruskan konflik yang berlaku dalam rumah tangga dari masa ke semasa bagi mencapai matlamat pembinaan keluarga yang sakinah.

<sup>51</sup> Ibid, h.71

<sup>52</sup> Ibid, h 95

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurusan konflik bertujuan memberi kefahaman tentang pengertian konflik, mengenalpasti punca-punca konflik, bentuk-bentuk konflik, memahami undang-undang yang berkaitan dengan darar atau keganasan dalam rumahtangga serta mengetahui cara menyelesaikan konflik.<sup>53</sup>

Manakala perkhidmatan kaunseling di Jabatan Agama Islam pula memfokuskan tentang perkara-perkara yang berkaitan dengan kaunseling meliputi definisi, bentuk, matlamat, tanggungjawab klien dan kaunselor serta cara-cara mendapatkan perkhidmatan kaunseling. Seterusnya, penjelasan yang lengkap diberikan berhubung dengan rosedur pembubaran perkahwinan mengikut undang-undang keluarga Islam.

Pada keseluruhannya, dapatlah disimpulkan bahawa Modul Bersepadu Kursus Praperkahwinan Islam merupakan suatu modul yang menyediakan pengetahuan asas kekeluargaan bagi pasangan yang akan mendirikan rumah tangga untuk meningkatkan ilmu dan memantapkan persediaan diri serta meningkatkan keyakinan sebelum memasuki alam perkahwinan.<sup>54</sup>

Modul tersebut mengandungi tiga bahagian iaitu asas pembinaan insan prosedur undang-undang kekeluargaan dan kemahiran keibu bapaan dan pengurusan rumah tangga. Kepentingan bahagian-bahagian tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi berilmu, beramal,

<sup>53</sup> Ibid,h. 134

<sup>54</sup> Ruhil Hayati Binti M, Busra, *Modul Kursus Pra Perkawinan Islam*,(Perak: Pusat Pengajian Al-Quran dan Sunnah/PUNSU,2011),h. 51

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertaqwa, meningkatkan kemahiran dalam pengurusan keluarga dan komunikasi suami isteri serta kemahiran dalam pengurusan konflik keluarga dengan cara berkesan bagi mencapai matlamat pembentukan keluarga yang sakinah dan bahagia.

Bagi memastikan keberkesanan pelaksanaan Modul Bersepadu Kursus Pra perkawinan Islam, Jabatan Kemajuan Islam Malaysia telah membuat suatu garis panduan pengawalan pelaksanaan MBKPPI dan MBKPPI Saudara Baru sebagai panduan dan peraturan kepada semua penganjur kursus MBKPPI dalam membuat pemantauan yang lebih bersistematik terhadap pelaksanaan kursus tersebut.<sup>55</sup>

Penerbitan Modul Bersepadu Kursus Praperkahwinan Islam (MBKPPI) yang diwujudkan bagi keselarasan pelaksanaan kursus pra perkahwinan Islam tidak menyenaraikan secara khusus sumber-sumber rujukannya untuk menyempurnakan penerbitan modul tersebut. Namun begitu, sumber-sumber rujukan penerbitan modul tersebut dapatdiketahui secara tidak langsung menerusi beberapa analisis huraian tajuk-tajukpada setiap bahagian modul yang dibentangkan. Mengikut pengamatan penulis.<sup>56</sup>

kebanyakkan huraian modul tersebut telah menggunakan penafsiran Al-Quran dan Hadith sebagai sumber rujukan utama. Sumber rujukan utama dari Al-Quran telah dipamerkan menerusi huraian tajuk-tajuk di setiap bahagian modul yang dibentangkan.

<sup>55</sup> Ibid,

<sup>56</sup> Ibid,h.73

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisa penulis terhadap modul ini mendapati bahawa terdapat 25 potong ayat-ayat Al-Quran yang telah digunapakai dalam menguatkan huraian tajuk-tajuk di setiap bahagian modul.

Metode bersandarkan hadith juga merupakan sebahagian sumber sumber rujukan bagi menyempurnakan huraian tajuk-tajuk di setiap bahagian modul. Sandaran dari hadith tersebut dinyatakan menerusi nama periwayat hadith seperti Imam Bukhrí, Muslim, Ahmad bin Hanbal, Abu Daud, Imam Turmudzí, Al-Nasi, Al-Baihaqí, Ibn Majah dan Al-Hakím. Sebagai contoh, hadith riwayat Imam Muslim sebagai dalil pengertian iman.<sup>57</sup>

قال: يارسول الله! ما الايمان؟ قال: أن تؤمن بالله، وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر

حيره وشره قال: صدقت

artinya: “Berkata ia (Jibrail) <sup>3</sup>Beritahulah kepada aku tentang iman? Nabi S.A.W menerangkan (iman itu ialah) Engkau beriman kepada Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, serta Hari Akhirat dan Engkau beriman kepada takdir (yang ditentukan oleh Allah) baiknya dan buruknya.’ (Mendengarkan yang sedemikian) ia berkata <sup>3</sup> Benarlah apa yang tuan katakan itu’.

(Hadith Riwayat Muslim)

Senarai rujukan disebutkan di atas adalah terdiri daripada hadith-hadith yang mathur dan ini menunjukkan kebanyakan

<sup>57</sup> Ibid,

huraian tajuk di setiapbahagian modul merujuk kepada sumber yang sahih sahaja untuk mengukuhkan huraian yang diperjelaskan di dalam modul. Penggunaan bahasa yang mudah difahami dan kupasan yang terperinci serta komprehensif meliputi aspek perkahwinan, perundangan, psikologi, pengurusan, kasihatan, komunikasi dan sosiologi mampu dihayati oleh semua lapisan masyarakat Islam.<sup>58</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>58</sup> Ibid,